BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk mengetahui tanggapan karyawan terhadap penggunaan perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap disiplin dan prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 28 orang responden yang menjadi sampel penelitian.

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, jenis kelamin, status, usia, dan masa kerja.

4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	15	53.5%
Perempuan	13	46.5%
Total	**28**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung (2011)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung yang terpilih sebagai responden sebanyak 28 orang dan tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa frekuensi responden laki-laki sebesar 15 orang dengan presentase 53.5%, sedangkan frekuensi responden perempuan sebesar 13 orang dengan presentase 46.5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Pada dasarnya, semua karyawan dapat mengoperasikan perangkat lunak absensi sidik jari, karena perangkat lunak absensi sidik jari tidak digolongkan berdasarkan *gender*.

4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
< 20 tahun	3	10.7%
20-30 tahun	18	64.2%
30-40 tahun	7	25.1%
> 40 tahun	0	0%
Total	**28**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung (2011)

Dari tabel 4.2. dapat dilihat dari 28 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan usia adalah berusia < 20 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 10.7% sedangkan frekuensi responden yang berusia 20 - 30 tahun sebanyak 18 orang dengan presentase 64.2%, frekuensi responden yang berusia 30 –

40 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 25.1%, dan ternyata di PT. Kagum Karya Husada Bandung ini dak ada frekuensi responden yang berusia > 40 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia karyawan adalah antara 20 - 30 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase %
SMP atau sederajat	0	0%
SMA atau sederajat	0	0%
D3	9	32.1%
S1	14	50%
S2	2	17.9%
S3	0	0%
Jumlah	**28**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung (2011)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat dari 28 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu SMP atau sederajat sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya SMA atau sederajat sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya D3 sebanyak 9 orang dengan presentase 32.1%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S1 sebanyak 14 orang dengan presentase 50%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S2 sebanyak 2 orang dengan presentase 17.9%, dan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S3 sebanyak

0 orang dengan presentase 0%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung, mayoritas tingkat S1. Artinya mayoritas karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.

4.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<1 tahun	3	10.7%
1 – 2 tahun	8	28.6%
>2 tahun	17	60.7%
Total	**28**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung (2011)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dari 28 orang responden, diperoleh frekuensi responden berdasarkan masa kerjanya yaitu, <1 tahun responden yang bekerja sebanyak 3 orang atau 10.7%, 1 - 2 tahun sebanyak 8 orang 28.6%, dan >2 tahun sebanyak 17 orang 60,7%,. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan telah mempunyai masa kerja antara 1 - 2 tahun yang menandakan bahwa para karyawan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

4.2 Deskripsi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari yang Berjalan Di PT. Kagum Karya Husada Bandung

Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari pada PT. Kagum Karya Husada Bandung di buat dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 6.0 dengan database Microsoft Accsess.

4.2.1 Tampilan Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari

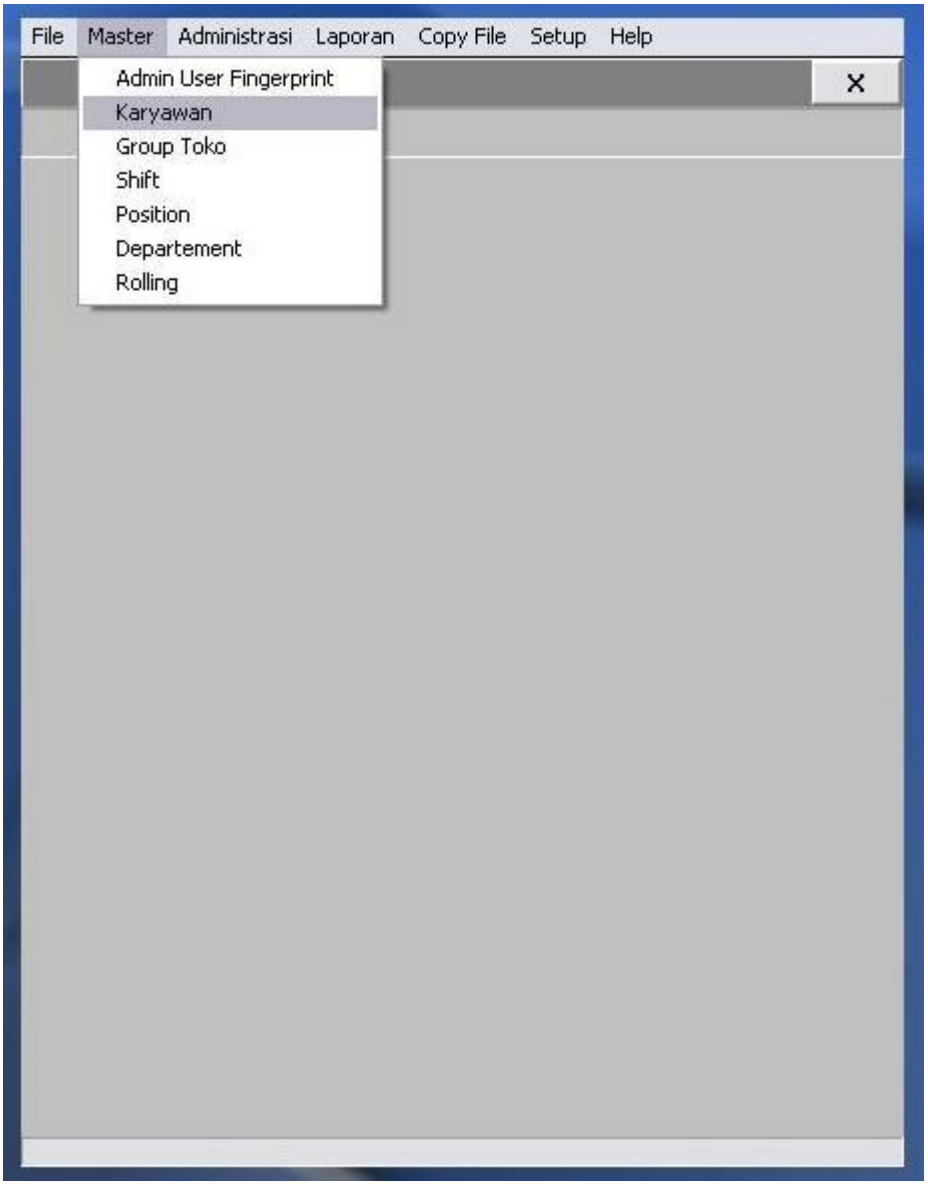
1. Tampilan Login



Gambar 4.1
Tampilan Login

Perangkat lunak ini dinamakan HRDAdmin V.01. Perangkat Lunak HRDAdmin V.01 ini hanya dapat di akses oleh admin. Dalam satu perusahaan hanya dibuat 1 kode login yang ditujukan kepada pengelola data absensi yaitu pada bagian IT. Hal ini agar karyawan selain pengolola tidak dapat mengakses database absensi karyawa, selain itu agar pengelola dapat tanggung jawab atas apa yang dia kerjakan di dalam perusahaan.

2. Tampilan Menu Utama

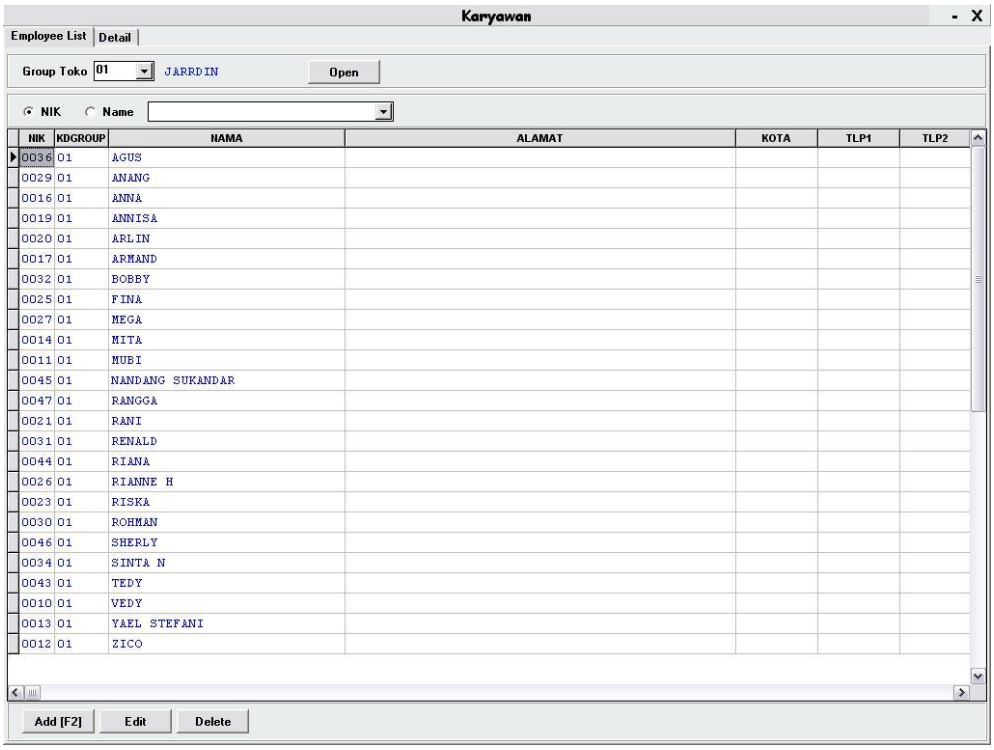


Gambar 4.2
Tampilan Menu Utama

Di dalam tampilan menu utama terdapat beberapa *tools-tools* yang tersedia seperti file, master, administrasi, laporan dan seterusnya. *tools-tools* ini di buat

dengan sedemikian rupa agar dapat membantu mempermudah admin untuk mengolah data absensi karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

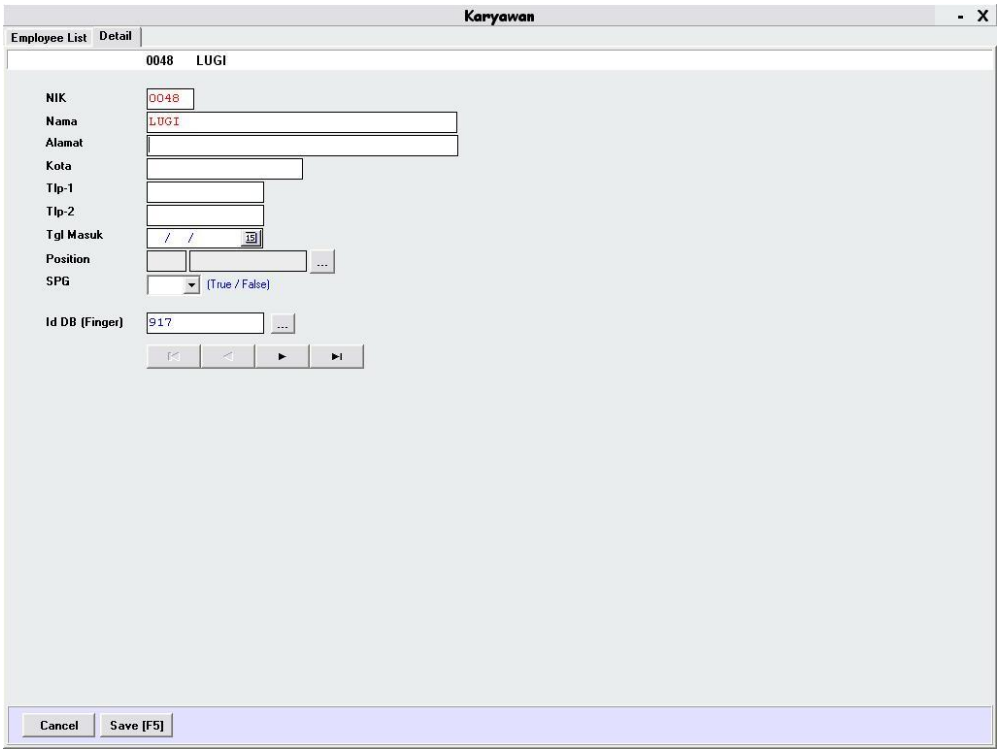
3. Tampilan Data Karyawan



Gambar 4.3
Tampilan Data Karyawan

Untuk dapat melihat Tampilan Data Karyawan, admin memilih menu master di dalam menu utama perangkat lunak. Di dalam Tampilan Data Karyawan ini admin dapat melihat semua karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung yang menggunakan absensi sidik jari di perusahaan tersebut.

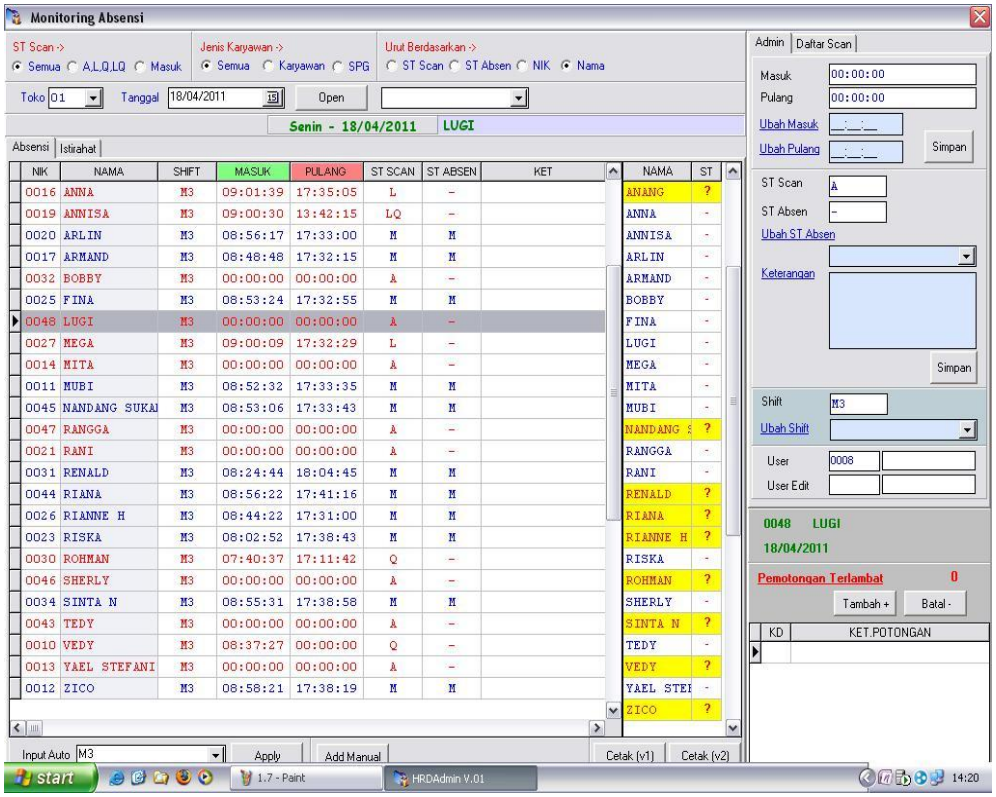
4. Tampilan Input Data Karyawan Baru



Gambar 4.4
Tampilan Input Data Karyawan Baru

Untuk dapat sampai pada tampilan *input* ini, awalnya admin membuka tampilan utama terlebih dahulu setelah meakukan *login*, pada menu utama terdapat menu master lalu karyawan, dan admin menekan F2 atau *add*. setelah melakukan penambahan data karyawan, admin akan member ID *finger* kepada karyawan baru agar dapat melakukan *scan finger* atau absen melalui sidik jari.

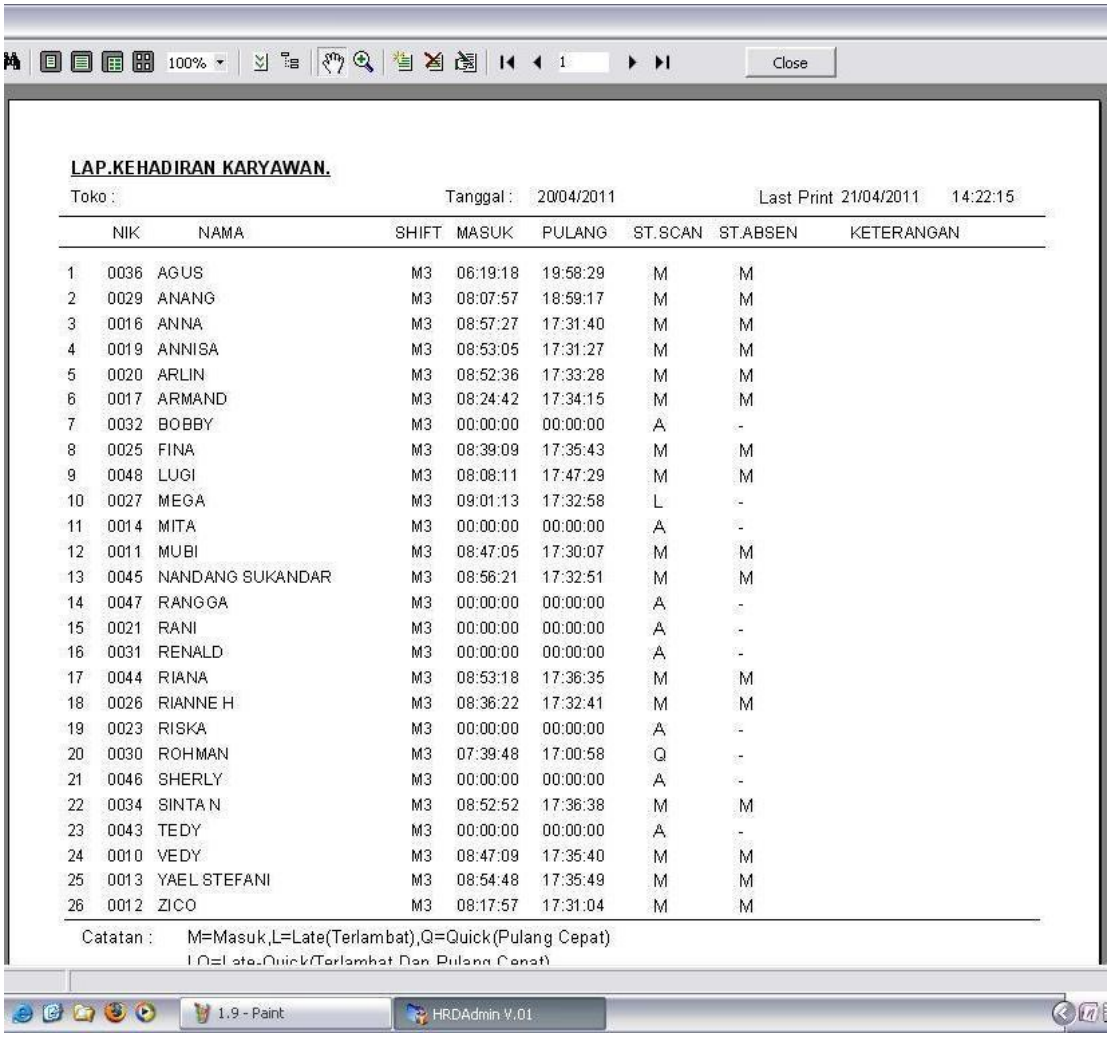
5. Tampilan Monitoring Absensi Sidik Jari



Gambar 4.5
Tampilan Monitoring Absensi Sidik Jari

Pada tampilan Monitoring Absensi Sidik Jari ini admin dapat mengawasi seluruh karyawan yang menggunakan absen dengan sidik jari. Di dalam menu monitoring terdapat konten nik, nama, shift, jam masuk, istirahat, dan jam pulang. Untik dapat masuk dan melihat Tampilan Monitoring Absensi Sidik Jari admin admin membuka tampilan utama terlebih dahulu setelah meakukan *login*, pada menu utama terdapat menu administrasi lalu admin kapada menu Monitoring Absensi.

6. Tampilan Cetak Laporan



LAP.KEHADIRAN KARYAWAN.

Toko : Tanggal : 20/04/2011 Last Print 21/04/2011 14:22:15

	NIK	NAMA	SHIFT	MASUK	PULANG	ST.SCAN	ST.ABSEN	KETERANGAN
1	0036	AGUS	M3	06:19:18	19:58:29	M	M	
2	0029	ANANG	M3	08:07:57	18:59:17	M	M	
3	0016	ANNA	M3	08:57:27	17:31:40	M	M	
4	0019	ANNISA	M3	08:53:05	17:31:27	M	M	
5	0020	ARLIN	M3	08:52:36	17:33:28	M	M	
6	0017	ARMAND	M3	08:24:42	17:34:15	M	M	
7	0032	BOBBY	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
8	0025	FINA	M3	08:39:09	17:35:43	M	M	
9	0048	LUGI	M3	08:08:11	17:47:29	M	M	
10	0027	MEGA	M3	09:01:13	17:32:58	L	-	
11	0014	MITA	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
12	0011	MUBI	M3	08:47:05	17:30:07	M	M	
13	0045	NANDANG SUKANDAR	M3	08:56:21	17:32:51	M	M	
14	0047	RANGGA	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
15	0021	RANI	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
16	0031	RENALD	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
17	0044	RIANA	M3	08:53:18	17:36:35	M	M	
18	0026	RIANNE H	M3	08:36:22	17:32:41	M	M	
19	0023	RISKA	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
20	0030	ROHMAN	M3	07:39:48	17:00:58	Q	-	
21	0046	SHERLY	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
22	0034	SINTA N	M3	08:52:52	17:36:38	M	M	
23	0043	TEDY	M3	00:00:00	00:00:00	A	-	
24	0010	VEDY	M3	08:47:09	17:35:40	M	M	
25	0013	YAEL STEFANI	M3	08:54:48	17:35:49	M	M	
26	0012	ZICO	M3	08:17:57	17:31:04	M	M	

Catatan : M=Masuk,L=Late(Terlambat),Q=Quick(Pulang Cepat)

LQ=Late-Quick(Terlambat Dan Pulang Cepat)

Gambar 4.6
Tampilan Cetak Laporan

Laporan ini berisi data kehadiran rinci semua karyawan pada tanggal tertentu. Di dalam tampilan cetak ini terdapat konten ST.SCAN dan ST.ABSEN yaitu keterangan pada jam masuk dan keluar. Keterangan tersebut antara lain :

M = Masuk

L = Late (terlambat)

Q = Quick (Pulang Cepat)

LQ = LateQuick (Terlambat dan Pulang Cepat)

Dan pada akhirnya laporan ini akan di olah HRD untuk diberikan kepada pimpinan.

4.2.2 Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

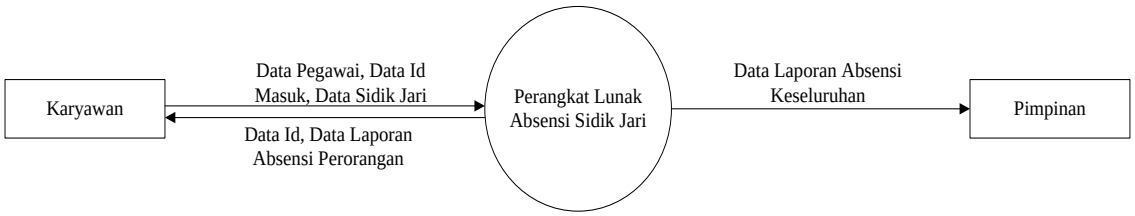
Pembahasan bagaimana cara pendaftaran sidik jari sampai proses pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan Memasukan Data Pegawainya (nik, nama, alamat, kota, jabatan) kepada admin.
2. Admin menginputkan data pegawai kedalam database.
3. Admin mencetak id pegawai berdasarkan data setiap pegawai, kemudian id diberikan kepada setiap karyawan.
4. Karyawan memasukkan id dan sidik jarinya kedalam sistem informasi absensi.
5. Admin membuat data absensi karyawan yang selanjutnya dibuat rekapitulasi data absensinya.

6. Selanjutnya admin membuat laporan data absensi perorangan dan laporan data absensi keseluruhan, kemudian mencetak kedua laporan tersebut.
7. Kemudian laporan data absensi perorangan diberikan kepada karyawan sedangkan laporan data absensi keseluruhan diberikan kepada pimpinan dan admi mengarsipkannya.

4.2.4 Diagram Konteks yang sedang berjalan

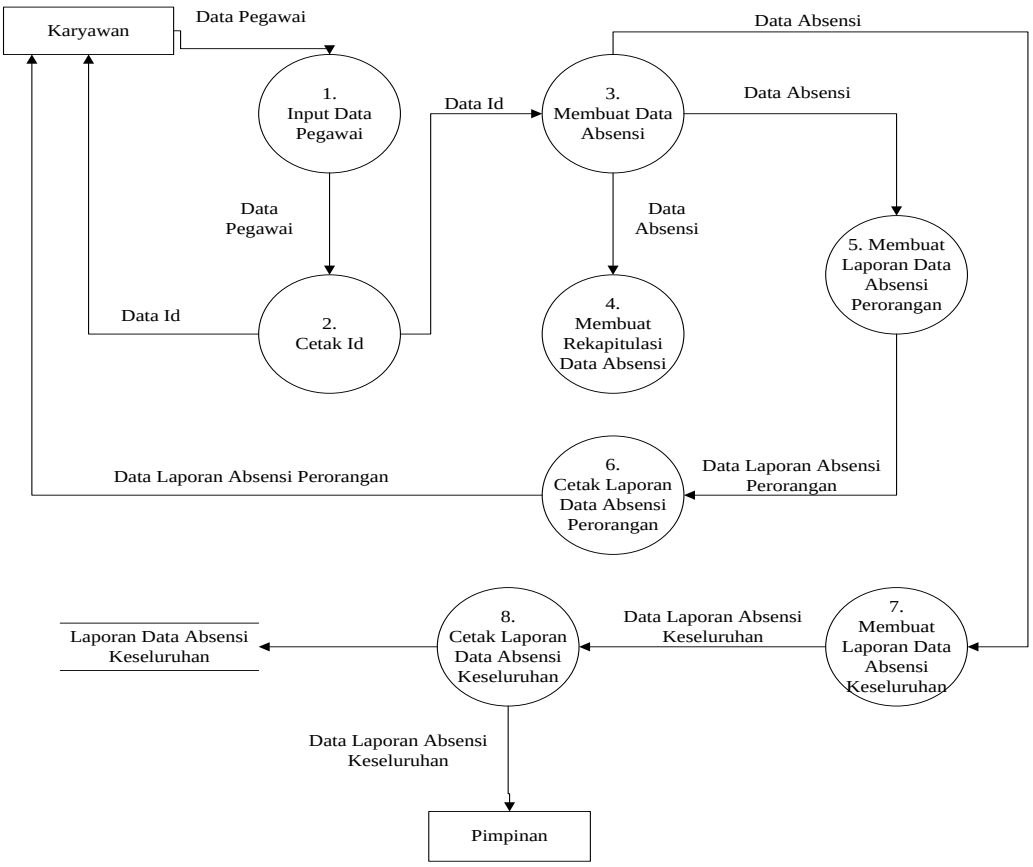
Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran dari entitas luar dan entitas dalam.



Gambar 4.7
Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

4.2.5 Data Flow Diagram (DFD) yang sedang berjalan

Digram alir data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama, yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi.



Gambar 4.8
DFD Level 1 Yang Berjalan

4.2.6 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung

Tanggapan Responden terhadap Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator kualitas perangkat lunak menurut ISO 9126. Untuk mengetahui tanggapan responden maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Untuk mendapatkan angka skor aktual = kategory x frekuensi

2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 4.5
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. *Functionality*	448	560	80%	Baik
2. *Reliability*	449	560	80,17%	Baik
3. *Efficiency*	467	560	83,39%	Baik
4. *Usability*	421	560	75,19%	Baik
Total	**1785**	**2240**	**79,55%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas perangkat lunak menurut ISO 9126 adalah sebesar 79,55%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik, karena 79,55% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **Baik**.

Pendekatan lain untuk mengetahui kualitas perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung Bandung dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator kualitas perangkat lunak absensi sidik jari. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana kualitas perangkat lunak absensi sidik jari. Hasil dari penilaian parsial berguna ,mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. *Functionality*

Hasil tabulasi (Tabel 4.7) menunjukkan persentase total skor untuk indikator *Functionality* sebesar 80%. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dilihat dari funsinya telah memenuhi kebutuhan perusahaan. Lebih rinci tabel 4.6 menunjukkan tentang penggunaan kualitas perangkat lunak absensi sidik jari.

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Functionality*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Perangkat lunak absensi sidik jari sudah sangat sesuai terhadap waktu jam masuk, jam istirahat, jam setelah istirahat, dan jam pulang kerja.	99	140	70,71%	Baik
2. Pada saat proses absensi, perangkat lunak absensi sidik jari berjalan dengan tepat sesuai dengan fungsinya.	116	140	82,86%	Baik
3. Perangkat lunak absensi sidik jari telah memenuhi kebutuhan perusahan dalam membantu perekaman proses absensi.	121	140	86,43%	Baik
4. Dalam kenyataanya perangkat lunak absensi sidik jari masih terdapat adanya manipulasi data.	112	140	80%	Baik
Total	**448**	**560**	**80%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa fungsi dari kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dapat memenuhi kebutuhan dalam proses kehadiran karyawan di dalam perusahan adalah sebesar 80 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

2. Reliability

Hasil tabulasi (Tabel 4.8) menunjukkan persentase total skor untuk indikator ***Reliability*** 80,17%. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa keandalan dari kualitas perangkat lunak absensi sidik jari ini cukup optimal . Lebih

rinci tabel 4.8 menunjukan tentang keandalan dari kualitas perangkat lunak absensi sidik jari.

Tabel 4.8
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Reliability*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Perangkat lunak absensi sidik jari layak digunakan dalam mengolah proses data absensi.	118	140	84,29%	Baik
2. Perangkat lunak absensi sidik jari membantu memproses absensi dengan cepat.	119	140	85%	Baik
3. Perangkat lunak absensi sidik jari dapat menditeksi adanya kesalahan pada saat proses absensi.	96	140	68,57%	Baik
4. Perangkat lunak absensi sidik jari tidak memiliki panduan untuk memperbaiki kesalahan pada saat proses absensi.	116	140	82,43%	Baik
Total	**449**	**560**	**80,17%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.8 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa keandalan dari kualitas perangkat lunak absensi sidik jari ini baik digunakan oleh pengguna yaitu karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung adalah sebesar 80,17 %, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,17 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

3. *Efficiency*

Hasil tabulasi (Tabel 4.9) menunjukkan persentase total skor untuk indikator ***Efficiency*** sebesar 83,39%. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa

ketepatan waktu perangkat lunak absensi sidik jari ini baik diterapakan. Lebih rinci tabel 4.9 menunjukkan tentang ketepatan waktu perangkat lunak absensi sidik jari.

Tabel 4.9
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Efficiency*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari, saya tidak pernah bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	116	140	52,86%	Baik
2. Proses perekaman data kehadiran menjadi lebih cepat setelah diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari.	112	140	80%	Cukup Baik
3. Dalam implementasinya, Perangkat lunak absensi sidik jari mampu mengefisiensi waktu dalam proses absensi.	122	140	87,14%	Baik
4. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari saya mematuhi jam kerja sesuai dengan waktu yang diterapkan.	117	140	83,57%	Baik
Total	**467**	**560**	**83,39%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa kualitas perangkat lunak absensi sidik jari ini telah mampu mengefisiensi waktu kerja karyawan adalah sebesar 83,39 %, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 83,39 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

4. *Usability*

Hasil tabulasi (Tabel 4.10) menunjukkan persentase total skor untuk indikator ***Usability*** sebesar 75,19%. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa perangkat lunak absensi sidik jari ini mudah digunakan oleh karyawan. Lebih rinci tabel 4.10 menunjukkan tentang seberapa sulit perangkat lunak absensi sidik jari.

Tabel 4.10
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Informasi Area Sekeliling

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. perangkat lunak absensi sidik jari mudah di operasikan saat diterapkan.	116	140	82,86%	Baik
2. Dalam pelaporan atau output dari perangkat lunak absensi saya mudah untuk memahaminya.	95	140	67.86%	Cukup
3. Penggunaan perangkat lunak absensi sidik jari sulit untuk dimengerti.	97	140	69,29%	Baik
4. Dalam implementasinya, konten yang ada pada perangkat lunak absensi sidik jari telah sesuai dengan penggunaanya.	113	140	80,71%	Baik
Total	**452**	**560**	**80,71%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.10 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa perangkat lunak absensi sidik jari ini mudah digunakan oleh karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung adalah sebesar 80,71 %, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,71 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Sehingga perangkat lunak absensi sidik jari layak di implementasikan di perusahaan tersebut.

4.3 Hasil Anlisis Implementasi Disiplin Kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung Berdasarkan Tanggapan Responden

Setiap perusahaan pada umumnya menginginkan agar para karyawan yang bekerja dapat mematuhi tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan. Dengan ditetapkannya peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, diharapkan agar para karyawan dapat melaksanakan sikap disiplin dalam bekerja sehingga produktivitasnya pun meningkat. Salah satu upaya dalam meningkatkan disiplin kerja PT. Kagum Karya Husada Bandung ngemimplementasikan suatu perangkat lunak sidik jari. Pada tabel 4.11 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 28 responden mengenai disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Hasil pengolahan data untuk variabel disiplin kerja ditunjukkan pada tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Disiplin Kerja

Indikator	Skor Ideal	Performance		Kriteria
		Skor aktual	% Skor aktual	
1. Ketepatan Waktu	414	560	73,93%	Baik
2. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan	426	560	76,07%	Baik
3. Kesetiaan / Patuh pada peraturan dan tata tertib yang ada	460	560	82,14%	Baik
4. Memiliki tanggung jawab yang tinggi	452	560	80,71%	Baik
Total	**1752**	**2240**	**78,21%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.11 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap disiplin kerja karyawan setelah adanya perangkat lunak absensi sidik jari adalah sebesar 78,21 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 78,21 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

Pendekatan lain untuk mengetahui implementasi disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Disiplin Kerja. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci terhadap disiplin kerja. Hasil dari penilaian parsial digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. Ketepatan Waktu

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase total skor untuk indikator sebesar 73,93 %. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan telah mematuhi peraturan waktu yang telah tetapkan oleh perusahaan dengan baik. Lebih rinci tabel 4.12 menunjukan implementasi disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.12
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator ketepatan waktu

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Dengan adanya 4x absen di dalam perangkat lunak absensi sidik jari saya selalu datang tepat waktu saat jam masuk kerja.	113	140	80,71 %	Baik
2. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari saya sering meninggalkan kantor sebelum jam kerja kantor selesai.	109	140	77,86 %	Baik
3. Setelah adanya perangkat lunak absensi sidik jari saya masih melanggar aturan jam kerja yang telah ditetapkan.	89	140	63,57 %	Cukup
4. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari, saya mampu menyelesaikannya pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.	103	140	73,57 %	Baik
Total	**414**	**560**	**73,93%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.12 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan perusahaan telah mampu mematuhi waktu jam kerja dengan baik setelah diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung sebesar 73,93 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 73,93 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

2. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan

Hasil tabulasi (Tabel 4.13) menunjukkan persentase total skor untuk indikator Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan sebesar 76,07 %. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan lebih disiplin dalam bekerja dan menghasilkan suatu pekerjaan yang memuaskan. Lebih rinci tabel 4.13 menunjukkan tentang menghasilkan suatu pekerjaan yang memuaskan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.13
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Menghasilkan Pekerjaan Yang Memuaskan

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari hasil kerja yang dicapai oleh saya meningkat.	102	140	72,86 %	Kurang Baik
2. Dengan diterapkanya 4x absen di dalam perangkat lunak absensi sidik jari saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.	101	140	72,14 %	Baik
3. Saya tidak mampu melaksanakan pekejaan sesuai dengan strandar operasional pekerjaan.	115	140	82,14 %	Baik
4. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari saya merasa puas atas hasil pekerjaan yang diperoleh karena lebih fokus berada d kantor.	108	140	77,14%	Baik
Total	**426**	**560**	**76,07 %**	**Baik**

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.13 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan lebih disiplin dalam bekerja dan dapat menghasilkan suatu pekerjaan yang memuaskan setelah diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung sebesar 76,07 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 76,07 % itu ada

diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

3. Kesetiaan / Patuh pada peraturan dan tata tertib yang ada

Hasil tabulasi (Tabel 4.14) menunjukkan persentase total skor untuk dimensi Kesetiaan/Patuh pada Peraturan dan Tata Tertib yang ada sebesar 82,14 %. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan telah mematuhi peraturan dan tata terib yang telah disepakati dengan baik. Lebih rinci tabel 4.14 menunjukkan Kesetiaan/Patuh pada Peraturan dan Tata Tertib di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.14
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kesetiaan / Patuh pada Peraturan dan Tata Tertib yang ada

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Perangkat lunak absensi sidik jari berpengaruh terhadap tingkat kesetiaan/loyalitas pada perusahaan.	94	140	67,14 %	Cukup
2. Pada saat bekerja, saya selalu mengenakan pakaian dengan rapih.	124	140	88,57%	Sangat Baik
3. Saya senantiasa bekerja sesuai dengan komitmen kerja yang telah disepakati sebelumnya.	120	140	85,71 %	Sangat Baik
4. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari setiap peraturan yang ada, baik tertulis maupun tidak tertulis selalu dilanggar oleh saya.	122	140	87,14 %	Sangat Baik
Total	**460**	**560**	**82,14 %**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.14 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan telah menunjukan Kesetiaan/Patuh pada

Peraturan dan Tata Tertib setelah diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung sebesar 82,14 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 82,14 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

4. Memiliki Tanggung Jawab Yang Tinggi

Hasil tabulasi (Tabel 4.15) menunjukkan persentase total skor untuk dimensi Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi adalah sebesar 80,71 %. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut termasuk kriteria baik, karena para karyawan memiliki tanggung jawab yang tinggi di dalam perusahaan. Lebih rinci tabel 4.15 menunjukkan Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.15
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Setelah diterapkannya 4x absen pada perangkat lunak absensi sidik jari, saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap waktu dalam bekerja.	122	140	87,14 %	Cukup Baik
2. Saya senantiasa menggunakan peralatan kantor sesuai dengan prosedurnya.	110	140	78,57 %	Baik
3. Semenjak diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari, saya lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan.	105	140	75 %	Baik
4. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari, saya tidak bersungguh – sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pimpinan.	115	140	82,14 %	Baik
Total	**452**	**560**	**80,71%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.15 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung telah memiliki Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi di dalam perusahaan sebesar 80,71 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 80,71 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

4.3.3 Hasil Anlisis Implementasi Prestasi Kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung Berdasarkan Tanggapan Responden

Untuk mampu bersaing pada era global sebuah organisasi atau perusahaan harus memiliki sumber daya yang baik, khususnya sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang dapat berprestasi maksimal. Prestasi kerja yang tinggi menunjukkan kepuasan yang paling nyata dirasakan oleh seseorang yang mempunyai motif keberhasilan yang tinggi. Pada tabel 4.16 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 28 responden mengenai Prestasi Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Hasil pengolahan data untuk variabel Prestasi Kerja Karyawan ditunjukkan pada tabel 4.16 dibawah ini :

Tabel 4.16
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Prestasi Kerja Karyawan

Indikator	Skor Ideal	Performance		Kriteria
		Skor aktual	% Skor aktual	
1. Kualitas kerja	442	560	78,93%	Baik
2. Kuantitas kerja	486	560	86,78%	Sangat Baik
3. Ketangguhan kerja	440	560	78,57%	Baik
4. Sikap	481	560	85,89%	Sangat Baik
Total	**1849**	**2240**	**82,54 %**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.16 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap Prestasi Kerja Karyawan

setelah adanya perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung adalah sebesar 82,56 %, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 82,54 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

Pendekatan lain untuk mengetahui implementasi Prestasi Kerja Keryawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Prestasi Kerja Keryawan. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci terhadap Prestasi Kerja Keryawan. Hasil dari penilaian parsial digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. Kualitas Kerja

Hasil tabulasi (Tabel 4.17) menunjukkan persentase total skor untuk dimensi Kualitas Kerja sebesar 61,78 %. Hal ini menunjukan bahwa Kualitas Karja yang dimiliki karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung cukup baik dalam mengerjakan pekerjaanya sesuai dengan yang diharapakan pimpinan. Lebih rinci tabel 4.16 menunjukkan Kualitas Karja karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.17
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kualitas Kerja Karyawan

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari, saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang di telah di tentukan.	103	140	73,57 %	Baik
2. Saya cukup terampil dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan.	117	140	83,57 %	Baik
3. Saya memiliki ketelitian yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya.	120	140	85,75 %	Sangat Baik
4. Setiap diberikan tugas, saya tidak selalu melaksanakan pekerjaannya dengan rapih.	102	140	72,88 %	Baik
Total	**1211**	**1960**	**61,78%**	**Cukup Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.16 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari ketepatan, keterampilan, ketelitian, dan kerapian pelaksanaan pekerjaan Kualitas Karja yang dimiliki karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung setelah diterapkannya Perangkat Lunak Absensi cukup baik dalam mengerjakan pekerjaanya sesuai dengan yang diharapakan pimpinan yaitu sebesar 61,78 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Cukup Baik. karena 61,78 % itu ada diantara 52,01% – 68,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **CUKUP BAIK.**

2. Kuantitas Kerja

Hasil tabulasi (Tabel 4.18) menunjukkan persentase total skor untuk indikator Kuantitas Kerja sebesar 86,78 %. Nilai ini berada pada kriteria sangat baik dimana menunjukkan bahwa kuantitas kerja dilihar dari segi pelaksanaan tugas reguler dan tambahan dinyatakan sangat sesuai dengan apa yang diharapkan pimpinan. Lebih rinci tabel 4.18 menunjukan tentang Kuantitas Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.18
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kuantitas Kerja

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Saya senantiasa lebih memilih bnyak waktu berada di kantor untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan baik semenjak adanya 4x mengabsen pada perangkat lunak absensi sidik jari.	106	140	75,71 %	Kurang Baik
2. Salah satu upaya yang saya lakukan untuk menyelesaikan pekerjaan yakni dengan menyiapkan kondisi tubuh yang kuat dan sehat.	134	140	95,71 %	Baik
3. Saya selalu berupaya dengan sekuat tenaga untuk mencapai hasil kerja yang sesuai dengan target.	120	140	85,71 %	Baik
4. Saya tidak pernah menyelesaikan tugas tambahan yang diberikan pimpinan kepada saya dengan baik.	126	140	90 %	Baik
Total	**486**	**560**	**86,78 %**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.18 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung sangat

baik saat melaksanaan tugas reguler dan tambahan di dalam perusahaan sebesar 86,78 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 86,78 % itu ada diantara 84,01% – 100% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **SANGAT BAIK.**

3. Ketangguhan Kerja

Hasil tabulasi (Tabel 4.19) menunjukkan persentase total skor untuk dimensi Ketangguhan Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada sebesar 78,57 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan mengikuti perintah, kebiasaan mengikuti peraturan, keselamatan, inisiatif, dan ketepatan waktu kehadiran yang baik. Lebih rinci tabel 4.19 menunjukan Ketangguhan Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.19
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Ketangguhan Kerja

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Saya selalu taat mengikuti perintah yang di berikan.	119	140	85 %	Samgat Baik
2. Walaupun perangkat lunak absensi sidik jari diterapkan, setiap peraturan yang ada, baik tertulis maupun tidak tertulis saya tidak mematuhi peraturan waktu yang telah diterapkan.	112	140	80 %	Baik
3. Saya tidak mampu bekerja dibawah tekanan pimpinan.	92	140	65,71 %	Cukup
4. walaupun perangkat lunak absensi sidik jari diterapakan, saya selalu tidak pernah datang tepat waktu pada saat jam masuk kerja.	117	140	83,57 %	Baik
Total	**440**	**560**	**78,57 %**	**Baik**

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.19 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung telah menunjukan ketangguhan kerja yang cukup tinggi di dalam perusahaan yaitu sebesar 78,57 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 78,57 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

4. Sikap

Hasil tabulasi (Tabel 4.20) menunjukkan persentase total skor untuk dimensi Sikap sebesar 85,89 %. Hal ini menunjukkan hampir seluruh karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung mempunyai sikap yang sangat baik saat mengerjakan sesuatu yang diperintahkan oleh pimpinan dalam perusahaan. Lebih rinci tabel 4.20 menunjukan sikap yang di miliki karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Tabel 4.20
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Sikap

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Tingkat tanggung jawab saya terhadap pelaksanaan kerja sangat tinggi setelah diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari karena lebih banyak mengabiskan waktu di kantor.	103	140	73,57 %	Baik
2. Saya sanggup menerima kritikan yang diberikan oleh atasan dan rekan kerja saya.	118	140	84,29 %	Sangat Baik
3. Saya selalu bekerja sama pada saat mendapatkan pekerjaan yang lebih berat.	126	140	90 %	Sangat Baik

4. Saya selalu acuh terhadap tugas yang diberikan/dibebankan kepada saya.	134	140	95,71 %	Sangat Baik
Total	**481**	**560**	**85,89%**	**Sangat Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.20 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan PT. Kagum Karya Husada Bandung telah meunjukan seberapa jauh tanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan serta sikap yang yang ditunjukan kepada pimpinan pada saat diberi tugas yatiu sebesar 85,89 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Sangat Baik. karena 85,89 % itu ada diantara 84,01% – 100% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **SANGAT BAIK.**

4.4 Analisis Verifikatif

Analisis yang merupakan pembuktian untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dibuktikan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi kualitas perangkat lunak absensi sidik jari di PT. Kagum Karya Husada Bandung. Adapun hasil penelitiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Bambang Soedibjo (2005:76) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi ≥ 0,3. Jadi apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid

sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui data item pernyataan kuesioner perangkat lunak absensi sidik jari atau Variabel Independen (X) valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 15.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Uji Validitas Variabel Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X)

Nomor Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	0.557	0,30	Valid
2	0.499	0,30	Valid
3	0.565	0,30	Valid
4	0.459	0,30	Valid
5	0.529	0,30	Valid
6	0.688	0,30	Valid
7	0.355	0,30	Valid
8	0.499	0,30	Valid
9	0.499	0,30	Valid
10	0.651	0,30	Valid
11	0.633	0,30	Valid
12	0.465	0,30	Valid
13	0.416	0,30	Valid
14	0.314	0,30	Valid
15	0.377	0,30	Valid
16	0.460	0,30	Valid

Sumber: hasil olah data kuesioner 2011 menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) sebanyak 16 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 16 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Menurut Sekaran dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:72), penilaian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Jika reliabilitas ≤ 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik.
b. Jika reliabilitas disekitar 0,70 maka dikategorikan layak.
c. Jika reliabilitas ≥ 0,80 maka dikatakan baik.

Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*, dalam tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	16

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,857 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Berikut ini data item pernyataan kuesioner disiplin kerja karyawan dapat dikatakan valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 15.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23
Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja Karyawan (Y)

Nomor Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	0.688	0,30	Valid
2	0.321	0,30	Valid
3	0.444	0,30	Valid
4	0.330	0,30	Valid
5	0.732	0,30	Valid
6	0.782	0,30	Valid
7	0.441	0,30	Valid
8	0.608	0,30	Valid
9	0.732	0,30	Valid
10	0.405	0,30	Valid
11	0.448	0,30	Valid
12	0.424	0,30	Valid
13	0.614	0,30	Valid
14	0.676	0,30	Valid
15	0.425	0,30	Valid
16	0.441	0,30	Valid

Sumber: hasil olah data kuesioner 2011 menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel disiplin kerja karyawan (Y) sebanyak 16 pernyataan dimana 16 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 16 pernyataan ini

bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun pengujian reliabilitas pada item kuesioner disiplin kerja karyawan terdapat dalam tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.24
Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja Karyawan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	16

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Disiplin Kerja Karyawan (Y) memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,882 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Berikut ini data item pernyataan kuesioner Prestasi Kerja Karyawan dapat dikatakan valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 15.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut:

Tabel 4.25
Uji Validitas Variabel Prestasi Kerja Karyawan (Z)

Nomor Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	0.744	0,30	Valid
2	0.364	0,30	Valid
3	0.354	0,30	Valid
4	0.264	0,30	Tidak Valid
5	0.571	0,30	Valid
6	0.430	0,30	Valid
7	0.682	0,30	Valid
8	0.299	0,30	Valid
9	0.557	0,30	Valid
10	0.331	0,30	Valid
11	0.327	0,30	Valid
12	0.400	0,30	Valid
13	0.738	0,30	Valid
14	0.615	0,30	Valid
15	0.299	0,30	Valid
16	0.430	0,30	Valid

Sumber: hasil olah data kuesioner 2011 menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel prestasi kerja karyawan (Z) sebanyak 16 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 15 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini, dan 1 pernyataan dikatakan tidak valid karena karena jika r tidak positif, serta r hitung $\leq 0,3$ (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun pengujian reliabilitas pada item kuesioner prestasi kerja karyawan (Z) terdapat dalam tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4.26
Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Kerja Karyawan (Z)

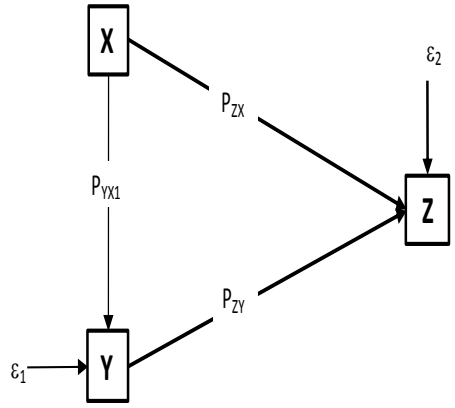
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	16

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi prestasi kerja karyawan (Z) memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,847 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

4.4.2 Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari Dampaknya Terhadap Disiplin dan Prestasi Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Semakin baik Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari diharapkan meningkatkan Disiplin Kerja sehingga Prestasi Kerja Karyawan pun diharapkan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka akan diuji kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap disiplin kerja dan pretasi kerja karyawan. Pengujian akan dilakukan empat tahap, dimana pada tahap pertama akan diuji kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap disiplin kerja karyawan, kemudian pada tahap kedua akan diuji kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap pretasi kerja karyawan, serta tahap ketiga menguji

pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan, dan keempat menguji kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap disiplin kerja karyawan dan prestasi kerja karyawan. Secara diagram bentuk hubungan antara ketiga variabel yang sedang diteliti tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.9
Model Analisis Jalur Paradigma Penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$\mathbf{Y = P_{YX}X + \varepsilon_1}$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$\mathbf{Z = P_{ZX}X + P_{ZY}Y + \varepsilon_2}$$

Keterangan :

Z = Prestasi kerja karyawan

Y = Disiplin kerja

X = Kualitas perangkat lunak absensi sidik jari

$\mathbf{P_{XY}}$ = Koefisien jalur Kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap Disiplin Kerja

$\mathbf{P_{ZX}}$ = Koefisien jalur Kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap Prestasi Kerja Karyawan

$\mathbf{P_{ZY}}$ = Koefisien jalur pengaruh Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan

ε = Pengaruh faktor lain

Karena keterbatasan skala pengukuran data hasil penelitian (skala ordinal), maka sebelum menguji kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dampaknya terhadap disiplin kerja dan prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung, terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of succesive interval.*

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis)*. Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Hasil komputasi analisis jalur menggunakan bantuan *software SPSS 15.0* dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar sesama variabel independen, maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan ke tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

Tabel 4.27
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

4.4.2.1 Hasil Pembahasan

Independent Variable pada penelitian ini adalah kualitas perangkat lunak absensi sidik jari (X), *dependent variable* adalah disiplin kerja (Y) dan *dependent variable* adalah prestasi kerja karyawan (Z), koefisien korelasi diantara ketiga variable tersebut disajikan pada tabel 4.28.

Tabel 4.28
Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		TX	TY	TZ
TX	Pearson Correlation	1	.726(**)	.727(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	28	28	28
TY	Pearson Correlation	.726(**)	1	.799(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	28	28	28
TZ	Pearson Correlation	.727(**)	.799(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	28	28	28

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

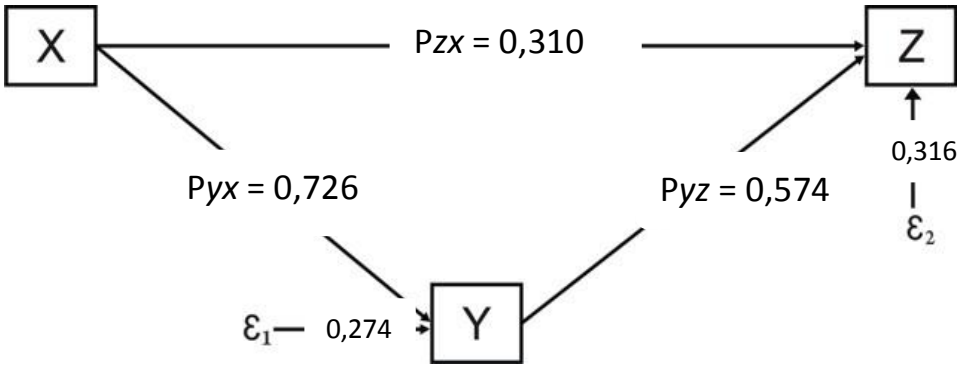
Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara kualitas perangkat lunak absensi sidik jari (X) dangan disiplin kerja (Y) sebesar 0,726 dan masuk dalam kategori **KUAT**. Arah hubungan positif antara kualitas perangkat lunak absensi sidik jari dengan disiplin kerja menujukkan bahwa kualitas perangkat lunak absensi sidik jari yang makin baik cenderung mempengaruhi peningkatan disiplin kerja. Kemudian hubungan antara kualitas perangkat lunak absensi sidik jari (X) dengan prestasi kerja karyawan (Z) sebesar 0,727 termasuk dalam kategori **KUAT**, demikian juga hubungan antara disiplin kerja (Y) dengan prestasi kerja karyawan (Z) sebesar 0,799 termasuk dalam kategori **KUAT**.

4.4.3 Keterkaitan Antara Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) Tehadap Disiplin (Y) dan Prestasi Kerja Karyawan (Z)

Untuk dapat lebih jelasnya lagi mengenai analisis jalur, maka dibawah ini digambarkan diagram jalur penelitian sebagai berikut:

4.4.3.1 Koefisien Jalur

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel-variabel secara parsial, maka digunakanlah uji-t, dan untuk melihat besarnya pengaruhnya digunakan angka Beta atau *Standarized Coefficients* seperti di bawah ini:



Gambar 4.10
Koefisien Jalur Masing-Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

berdasarkan gambar 4.10 diatas secara keseluruhan koefisien jalur masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen akan diuraikan yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) dengan Disiplin Kerja (Y)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 15.0 for Windows* maka diperoleh nilai koefisien jalur perangkat lunak absensi sidik jari terhadap disiplin kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 4.29
Koefisien Jalur Implementasi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) dengan Disiplin Kerja (Y)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	12.218	6.464		1.890	.070
	TX	.759	.141	.726	5.385	.000

a Dependent Variable: TY

Berdasarkan tabel 4.30 di atas diperoleh nilai *standardized coefficient* sebesar 0,726. Nilai tersebut merupakan nilai koefisien jalur impelementasi perangkat lunak absensi sidik jari terhadap disiplin kerja (P_{YX}). Koefisien jalur adalah pengaruh langsung dari implementasi perangkat lunak absensi sidik jari terhadap disiplin kerja.

Presentase peranan variabel atau besarnya kontribusi variabel perangkat lunak absensi sidik jari terhadap disiplin kerja ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 15.0 for Windows* maka diperoleh nilai koefisien determinasi perangkat lunak absensi sidik jari terhadap disiplin kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 4.30
Koefisien Determinasi Implementasi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) dengan Disiplin Kerja (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726(a)	.527	.509	6.01107

a Predictors: (Constant), TX

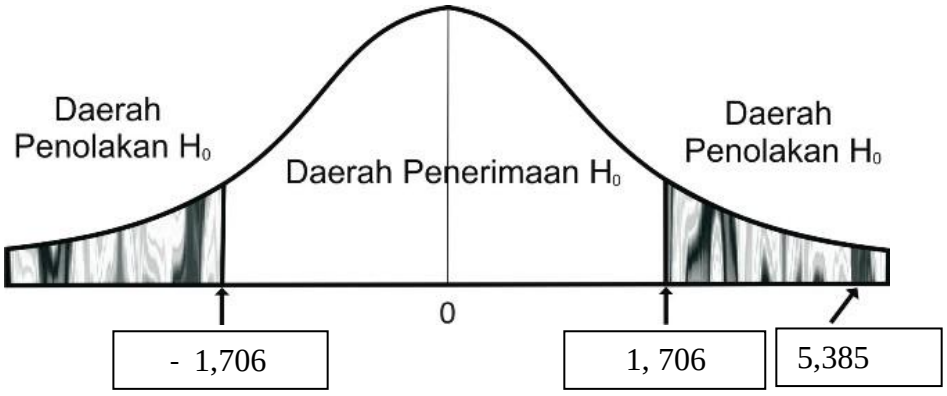
Berdasarkan tabel 4.31 di atas diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,527. Nilai ini mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh perangkat lunak absensi sidik jari terhadap disiplin kerja adalah sebesar 52,7%, sementara sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar perangkat lunak absensi sidik jari.

Selanjutnya adalah membuktikan bahwa implementasi perangkat lunak absensi sidik jari memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

H_0 ; $\rho_{YX} = 0$, Perangkat lunak absensi sidik jari tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

H_1 ; $\rho_{YX} \neq 0$, Perangkat lunak absensi sidik jari berpengaruh terhadap disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan uji-t dimana berdasarkan tabel 4.30 di atas, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 5,385. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Derajat kebebasan adalah n-2, yaitu 28-2=26. Derajat kebebasan ini ikut menentukan natal t_{tabel}. Berdasarkan nilai derajat kebebasan, maka berdasarkan tabel t statistic, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,706. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu maka H_0 ditolak, itu berarti maka H_1 diterima, yaitu implementasi Perangkat lunak absensi sidik jari berpengaruh terhadap disiplin kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.



Gambar 4.11
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Implementasi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari Terhadap Disiplin Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung

2. Pengaruh Variabel Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) dengan Prestasi Kerja Karyawan (Z)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 15.0 for Windows* maka diperoleh nilai koefisien jalur perangkat lunak absensi sidik jari terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 4.31
Koefisien Jalur Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) dengan Prestasi Kerja Karyawan (Z)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.974	5.029		1.188	.246
	TY	.502	.143	.574	3.512	.002
	TX	.283	.150	.310	1.894	.070

a. Dependent Variable: TZ

Berdasarkan tabel 4.32 di atas diperoleh nilai *standardized coefficient* sebesar 0,310. Nilai tersebut merupakan nilai koefisien jalur impelementasi Perangkat lunak absensi sidik jari terhadap prestasi kerja karyawan (P_{ZX}). Berarti dapat dikatakan pengaruh langsung dari variabel Perangkat lunak absensi sidik jari terhadap prestasi kerja karyawan sebesar 31%. Pengaruh langsung Perangkat lunak absensi sidik jari terhadap prestasi kerja karyawan $= (P_{ZX})^2$ = (0,310) x (0,310) = 0,096 **(9,6%).** Pengaruh tidak langsung Perangkat lunak absensi sidik jari terhadap prestasi kerja karyawan = P_{ZX} x r_{XY} x P_{ZY} = (0,310) x (0,726) x (0,574) = 0,129 **(12,9%).** Jadi total pengaruh Perangkat lunak absensi sidik jari terhadap prestasi kerja karyawan = **9,6% + 12,9% = 22,5%** dengan arah positif. Artinya kualitas Perangkat lunak absensi sidik jari yang baik akan meningkatkan prestasi kerja karyawan.

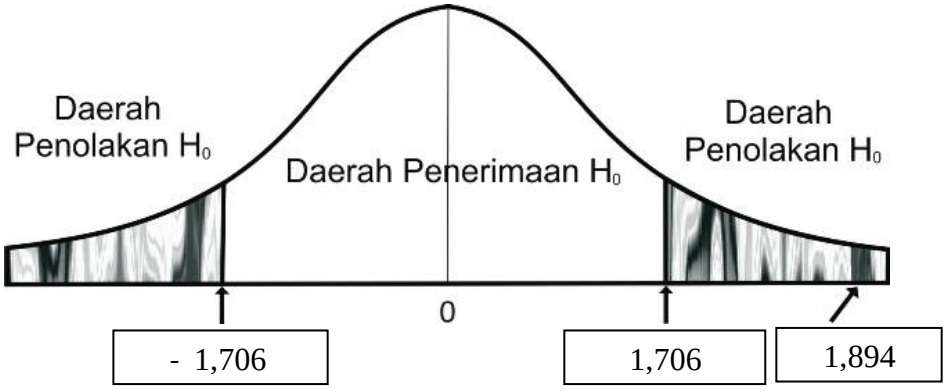
Selanjutnya adalah membuktikan bahwa implementasi Perangkat lunak absensi sidik jari memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

H_0 ; $\rho_{YX} = 0$, Perangkat lunak absensi sidik jari tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

H_1 ; $\rho_{YX} \neq 0$, Perangkat lunak absensi sidik jari berpengaruh terhadap prestasi kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan uji-t dimana berdasarkan tabel 4.3.. di atas, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 1,894. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0

diterima. Derajat kebebasan adalah n-2, yaitu 28-2=26. Derajat kebebasan ini ikut menentukan natal t_{tabel}. Berdasarkan nilai derajat kebebasan, maka berdasarkan tabel t statistic, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,706. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu maka H_0 ditolak, itu berarti maka H_1 diterima, yaitu implementasi Perangkat lunak absensi sidik jari berpengaruh terhadap prestasi kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.



Gambar 4.12
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Implementasi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung

3. Pengaruh langsung Variable Disiplin Kerja (Y) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung (Z)

Berdasarkan tabel 4.32 di atas diperoleh nilai *standardized coefficient* sebesar 0,574. Nilai tersebut merupakan nilai koefisien jalur impelementasi disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan (P_{yz}). Berarti dapat dikatakan pengaruh langsung

dari variabel disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan sebesar 57,4 %. Pengaruh langsung disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan n = $(P_{yz})^2$ = (0,574) x (0,574) = 0,329 **(32,9%)**. Pengaruh tidak langsung disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan = P_{ZY} x r_{XY} x P_{ZX} = (0,574) x (0,726) x (0,310) = 0,129 **(12,9%).** Jadi total pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan **= 32,9% + 12,9% = 45,8%** dengan arah positif. Artinya disiplin kerja yang baik akan meningkatkan prestasi kerja karyawan.

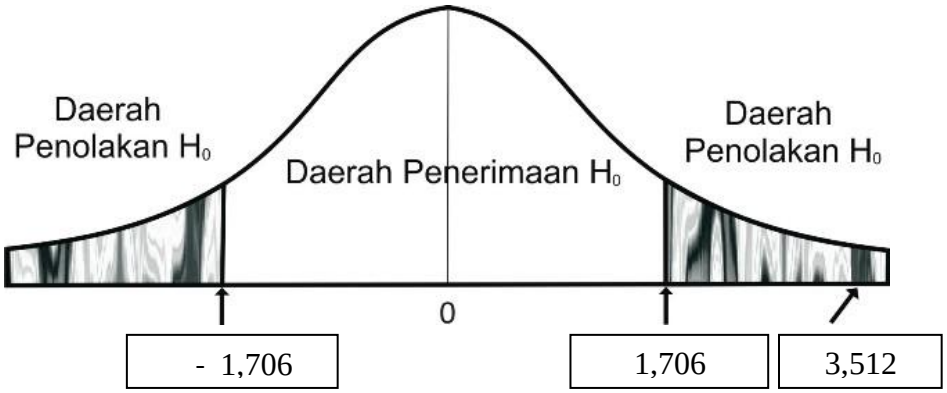
Selanjutnya adalah membuktikan bahwa implementasi disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

H_0 ; $\rho_{YX} = 0$, Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

H_1 ; $\rho_{YX} \neq 0$, Disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan uji-t dimana berdasarkan tabel 4.3.. di atas, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,512. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Derajat kebebasan adalah n-2, yaitu 28-2=26. Derajat kebebasan ini ikut menentukan natal t_{tabel}. Berdasarkan nilai derajat kebebasan, maka berdasarkan tabel t statistic, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,706. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu

maka H_0 ditolak, itu berarti maka H_1 diterima, yaitu implementasi disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.



Gambar 4.13
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Pengaruh Implementasi Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung

4.4.4 Pengaruh Antara Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X) Tehadap Disiplin (Y) dan Prestasi Kerja Karyawan (Z) di PT. Kagum Karya Husada Bandung Secara Simultan

Besarnya pengaruh perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama- sama dengan disiplin kerja mempengaruhi prestasi kerja karyawan digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Gambar 4.32
Keofisien Determinasi Implementasi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari Terhadap Disiplin Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827[a]	.684	.659	4.38457

a. Predictors: (Constant), TX, TY

Berdasarkan tabel di atas R Square yang dihasilkan adalah sebesar 0,684, maka koefisien determinasi adalah sebesar 68,4 %. Hal itu berarti besarnya pengaruh perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama- sama dengan disiplin kerja mempengaruhi prestasi kerja karyawan adalah sebesar 68,4 % dan sisanya sebesar 31,6 % adalah merupakan faktor lain yang ikut mempengaruhi variable prestasi kerja karyawan di luar faktor variable perangkat lunak absensi sidik jari dan disiplin kerja karyawan.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah kualitas perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama- sama dengan disiplin kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan baik secara bersama-sama maupun secara parsial, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian dimulai dari pengujian secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan pengujian secara parsial.

Selanjutnya adalah membuktikan pengujian koefisien jalur secara bersama-sama bahwa implementasi perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama- sama dengan disiplin kerja dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut..

Ho: $\rho_{ZX} = \rho_{ZY} = 0$ Kualitas perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama-sama dengan disiplin kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Ha: $\rho_{ZX} \neq \rho_{ZY} \neq 0$ Kualitas perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama-sama dengan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *SPSS 15.0 for Windows* diperoleh nilai F_{hitung} pengaruh kualitas perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama- sama dengan disiplin kerja mempengaruhi prestasi kerja karyawan sebagai berikut.

Tabel 4.33

Uji Anova untuk uji pengaruh kualitas perangkat lunak absensi sidik jari secara bersama- sama dengan disiplin kerja mempengaruhi prestasi kerja karyawan

ANOVA[b]

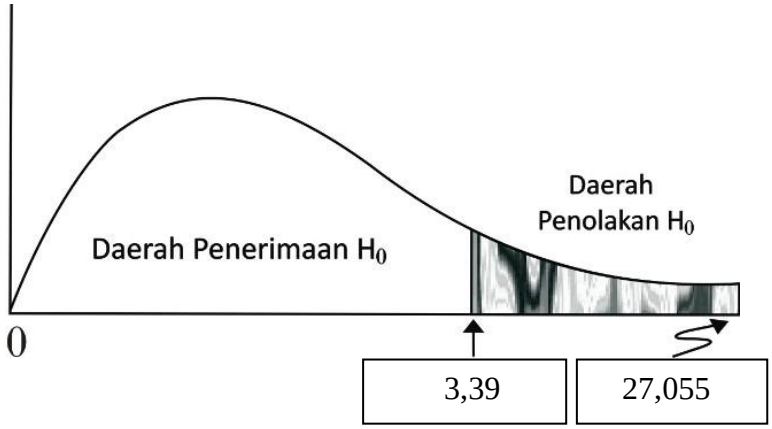
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040.230	2	520.115	27.055	.000[a]
	Residual	480.611	25	19.224		
	Total	1520.841	27			

a. Predictors: (Constant), TX, TY

b. Dependent Variable: TZ

Berdasarkan tabel pengujian diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 27,055 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000. Sementara dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (2;28-2-1) diperoleh $F_{0.05(2;25)}$ = 3,39.

Karena F_{hitung} (27,055) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,39) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan kualitas perangkat lunak absensi sidik jari secara besamaan dengan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan .



Gambar 4.14

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Simultan Pengaruh Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari secara bersama- sama dengan Disiplin Kerja mempengaruhi Prestasi Kerja Karyawan di PT. Kagum Karya Husada Bandung